

ABSTRAK

Penyesuaian diri pada mahasiswa yang merantau sangat penting untuk diperhatikan karena mahasiswa perantauan menghadapi perubahan di lingkungan baru yang berbeda adat, norma, dan kebudayaan, sehingga penyesuaian diri yang baik dibutuhkan agar diterima oleh masyarakat sekitar. Kemampuan menyesuaikan diri setiap mahasiswa rantau berbeda, tergantung pada berbagai faktor, salah satunya dipengaruhi oleh kematangan emosi. Kematangan emosi memiliki peran yang sangat penting bagi proses penyesuaian diri mahasiswa rantau. Mahasiswa rantau yang memiliki kematangan emosi akan mampu menerima dirinya sehingga dapat menyesuaikan diri dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kematangan emosi dengan penyesuaian diri pada mahasiswa rantau di Yogyakarta. Subjek dalam penelitian ini sebanyak 150 subjek dengan kriteria yaitu mahasiswa aktif yang merantau di Yogyakarta dan berusia 18-20 tahun. Metode pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan dua skala, yaitu Skala Kematangan Emosi dan Skala Penyesuaian Diri. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah product moment correlation yang dikemukakan oleh Pearson. Hasil analisis data yang diperoleh menunjukkan nilai korelasi (r_{xy}) = 0,518 dengan $p = <0,000$ ($p > 0,050$), yang berarti ada hubungan antara kematangan emosi dengan penyesuaian diri pada mahasiswa rantau di Yogyakarta.

Kata Kunci: Kematangan Emosi, Penyesuaian Diri, Mahasiswa Rantau

ABSTRACT

Self-adjustment is very important to pay attention to the adjustment of students who migrate because overseas students face changes in a new environment with different customs, norms and culture, so good adjustment is needed to be accepted by the surrounding community. The ability to adapt to each overseas student is different, depending on various factors, one of which is influenced by emotional maturity. Emotional maturity has a very important role in the self adjustment process of overseas students. Overseas students who have emotional maturity will be able to accept themselves so they can adapt well. This research aims to determine the relationship between emotional maturity and self adjustment in overseas students in Yogyakarta. The subjects in this research were 150 subjects with the criteria being active students who migrated to Yogyakarta and were aged 18-20 years. The data collection method in this research uses two scales, namely the Emotional Maturity Scale and the Self Adjustment Scale. The data analysis technique used in this research is product moment correlation proposed by Pearson. The results of the analysis of the data obtained show a correlation value (r_{xy}) = 0.518 with $p = <0.000$ ($p > 0.050$), which means there is a relationship between emotional maturity and self-adjustment in overseas students in Yogyakarta.

Keywords: *Emotional Maturity, Personal Adjustment, Overseas Students*